

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTUAN LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI BAGIAN BAGIAN BUMI KELAS V SD NEGERI 054878 LAU MULGAP T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING LKPD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF SCIENCES ON THE PARTS OF THE EARTH IN GRADE V STATE ELEMENTARY SCHOOL 054878 LAU MULGAP T.P 2025/2026***

Evidonta Br Sembiring<sup>1)</sup>, Rita Herlina Br Pa<sup>2)</sup>, Juniko Esra Tarigan<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality, <sup>2)3)</sup> Dosen PGSD, FKIP, Universitas Quality  
Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia  
[evidontasembiring54@gmail.com](mailto:evidontasembiring54@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi bagian-bagian bumi di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode eksperimen. Dan instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa tes *essay* yaitu melihat kemampuan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel dengan total sampel VA 20 orang siswa dan VB 22 orang siswa. Kelas eksperimen di ajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dan kelas kontrol menggunakan model *Direct Insrtuction* tanpa berbantuan LKPD. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media LKPD memperoleh nilai rata-rata 87,5 termasuk kriteria tinggi, sedangkan siswa yang menggunakan model *Direct Instruction* tanpa berbantuan media LKPD memperoleh nilai rata-rata 77 termasuk kriteria sedang. Maka dapat di simpulkan bahawa terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi bagian- bagian bumi diKelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, LKPD

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of the Problem-Based Learning model on student learning outcomes in science lessons on the parts of the earth in fifth-grade students at Lau Mulgap Public Elementary School 054878. The method used by the researchers was an experimental method. The instrument used was an essay test to assess students' learning outcomes. This study used two sample classes, with a total sample size of 20 students (VA) and 22 students (VB). The experimental class was taught using the Problem-Based Learning model with the aid of student worksheets (LKPD), while the control class used the Direct Instruction model without the aid of student worksheets. The results showed that students using the Problem-Based Learning model with the aid of student worksheets achieved an average score of 87.5, which is considered high, while students using the Direct Instruction model without the aid of student worksheets achieved an average score of 77, which is considered moderate. So it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Problem Based Learning Model assisted by LKPD on student learning outcomes in science learning on the material of parts of the earth in Class V of SD Negeri 054878 Lau Mulgap in the 2025/2026 academic year.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Problem Based Learning Model, LKPD*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka. Pembelajaran IPAS disekolah dasar mengharuskan siswa berpikir kritis. Melalui mata pelajaran IPAS, Siswa tidak hanya belajar untuk memahami berbagai konsep tentang alam, lingkungan, serta fenomena yang terjadi di sekitarnya, tetapi juga dilatih untuk menumbuhkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, keterampilan mengamati, serta kemampuan memecahkan masalah. Proses belajar IPAS pada dasarnya harus diarahkan agar siswa mampu menghubungkan teori dengan realitas kehidupan sosial di kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang mereka peroleh tidak berhenti pada hafalan konsep melainkan dapat diaplikasikan secara nyata. Dalam konteks inilah diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi bagian-bagian bumi harapan yang diinginkan adalah agar siswa mampu memahami konsep dengan baik, terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengaitkan materi dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran IPAS akan terasa lebih bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan yang nyata. Melalui pembelajaran ini siswa tidak

hanya menghafal konsep tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Siswa diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang di lakukan dengan guru kelas V SD Negeri 054878 Tahun Ajaran 2025/2026 Lau Mulgap ditemukan permasalahan pada pelajaran IPAS yaitu nilai siswa rata-rata masih di bawah KKTP. Setelah melakukan indentifikasi terhadap proses belajar mengajar pada Siswa ditemukan banyaknya kendala yang berakibatkan nilai rata-rata siswa masih berada di bawah KKTP pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS pada materi bagian-bagian bumi siswa kelas V. Salah satu faktor dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif dan LKPD yang digunakan pun sering kali hanya berisi soal soal Latihan yang sederhana tanpa mendorong siswa berpikir kritis atau pun memecahkan suatu masalah. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang fokus mudah merasa bosan di dalam pembelajaran akibatnya, hasil belajar yang ingin dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan dan banyak siswa yang tidak mampu mencapai nilai (KKTP).

Kendala-kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung ditemukan banyaknya siwa yang kurang fokus dalam memperhatikan dan mengikuti pelajaran.
2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa diharapkan untuk aktif namun pada kenyataannya banyak ditemukan siwa yang kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran pengajar masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga cenderung siswa merasa bosan dan sulit memahami materi pembelajaran.
4. Proses belajar mengajar pasif karena hanya didominasi oleh pengajar dimana proses belajar mengajar berlangsung hanya satu arah.
5. Setiap pembelajaran berlangsung pengajar hanya menggunakan metode belajar yang sama sehingga kurang bervariasi dan membuat siswa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti juga menemukan data terkait persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), adapun data tersebut dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap Tahun Pelajaran 2025/2026**

| NO     | Kelas | Nilai $\geq 75$ | %     | Nilai $< 75$ | %     | Jumlah | %   |
|--------|-------|-----------------|-------|--------------|-------|--------|-----|
| 1      | V-A   | 7               | 16,67 | 13           | 30,95 | 20     | 50  |
| 2      | V-B   | 6               | 14,28 | 16           | 38,10 | 22     | 50  |
| Jumlah |       | 13              | 30,95 | 29           | 69,05 | 42     | 100 |

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap (2025)

Berdasarkan pada tabel 1.1 yaitu data ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 054878 yang dapat dilihat melalui minimal KKTP yang sudah di tentukan yaitu 75 dari 42 siswa diketahui hanya 13 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran IPAS sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 29 siswa, maka dapat di simpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap belum maksimal karena kurang efektif dan efisiennya metode pengajaran yang diterapkan. Dalam mengatasi hal tersebut dalam penelitian ini akan menerapkan atau mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Di Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas sehingga nilai dan kualitas belajar setiap siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Maka untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa perlu dilakukan model pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan menarik pada pembelajaran IPAS. Model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan.

## METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik. Dengan menggunakan metode *quasi experiment* metode ini termasuk tipe *Non-equivalent*. penelitian yang digunakan untuk mencari sebuah perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest control group design* karena dalam desain

ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempatkan tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan Teknik tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Di dalam desain ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan *pretest*. *Pretest* merupakan tes awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *posttest* merupakan test akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini penulis menguraikan tentang Pengaruh Model *Pembelajaran Problem Based Learning* dengan berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Bagian-bagian bumi Kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026. Dengan ini peneliti menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian, data hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

### 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Posttest* kelas Eksperimen (VA)

| NO       | NILAI  | $F_i$ | $X_i$ | $x_i^2$  | $f_i x_i$ | $f_i x_i^2$ |
|----------|--------|-------|-------|----------|-----------|-------------|
| 1        | 75-80  | 4     | 77,5  | 6006,25  | 310       | 24025       |
| 2        | 81-86  | 5     | 83,5  | 6972,25  | 417,5     | 34861,25    |
| 3        | 87-92  | 6     | 89,5  | 8010,25  | 537       | 48061,5     |
| 4        | 93-98  | 3     | 95,5  | 9120,25  | 286,5     | 27360,75    |
| 5        | 99-100 | 2     | 99,5  | 9900,25  | 199       | 19800,5     |
| $\Sigma$ |        | 20    | 445,5 | 40009,25 | 1750      | 154109      |

Rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1750}{20}$$

$$\bar{x} = 87,5$$

### 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Posttest* kelas Kontrol (VB)

| NO       | NILAI  | $F_i$ | $X_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i$ | $f_i x_i^2$ |
|----------|--------|-------|-------|---------|-----------|-------------|
| 1        | 60-68  | 5     | 64    | 4096    | 320       | 20480       |
| 2        | 69-77  | 6     | 73    | 5329    | 438       | 31974       |
| 3        | 78-86  | 8     | 82    | 6724    | 656       | 53792       |
| 4        | 87-95  | 2     | 91    | 8281    | 182       | 16562       |
| 5        | 96-100 | 1     | 98    | 9604    | 98        | 9604        |
| $\Sigma$ |        | 22    | 408   | 34034   | 1694      | 132412      |

Rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{1694}{22}$$

$$\bar{x} = 77$$

**Tabel Uji Hipotesis**

| Kelas                 | $\chi^2$<br>hitung | $\chi_{tabel}$ |
|-----------------------|--------------------|----------------|
| VA (Kelas Eksperimen) | 8,5941             | 5,9914         |
| VB (Kelas Kontrol)    |                    |                |

Berdasarkan perhitungan static uji independent dua faktor untuk kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 8,5941$  dan  $\chi_{tabel} = 5,9914$  berdasarkan pengujian statisc, bahwa  $\chi^2_{hitung} 8,5941 > \chi_{tabel} = 5,9914$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap model Problem Based Learning berbantuan LKPD terhadap hasil belajar IPAS Materi bagian-bagian bumi pada siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau Mulgap T.P 2025/2026.

## KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diajarkan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD di kelas V SD Negeri 054878 Lau mulgap T.P 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata 87,5.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diajarkan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa bantuan LKPD kelas V SD Negeri 054878 Lau mulgap T.P 2025/2026 memperoleh nilai rata-rata 77.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan LKPD dan model pembelajaran *Problem Based Learning* tanpa bantuan LKPD terhadap hasil belajar IPAS materi bagian-bagian bumi pada siswa kelas V SD Negeri 054878 Lau mulgap T.P 2025/2026 dengan hasil uji t yaitu  $F_{hitung} 8,5941 > \chi_{tabel} = 5,9914$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, A., Suryani, N., & Putra, R. (2021). Pengembangan LKPD berbasis media diorama pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1–15.
- Gede Swiyadnya, I. M., Citra Wibawa, I. M., & Agus Sudiandika, I. K. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v9i2.36111>
- Soekamto, H. (2020). Panduan penyusunan lembar kegiatan peserta didik (LKPD). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1), 33–40.
- Ningrum. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Metode Eksperimen IPAS SD. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(3), 459–470. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3.787>
- Rosiyani, R., et al. (2024). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 155–164.
- Nirwana. (2024). Analisis Penerapan Problem Based Learning berbantu Quizizz pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 155–164. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.396>
- Noviati, W. (2022). penerapan model pembelajaran problem based learning(PBL)dalam meningkatkan hasil belajar IPA di SD. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf)
- Nurvitasari. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 11 Maros. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(6), 85–90. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v1i6.319>
- Nurvitasari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 8(1), 257–267.
- Pamuji, S., & Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- Paramita, Pujani, & Priyanka. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 11
- Sugiyono. (2023). *Sugiyono 2023*.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Wulandari, H., & Nurhaliza, I. (2023). Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2487–2509. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990>

- Sulatri, S., Hasanah, U., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dalam mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Wahidatul Munandar, W., Suryani, N., & Prasetyo, A. (2023). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbasis aktivitas. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 255–262.
- Nugraha, A. (2020). Hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 45–52.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Huda, M., & Abduh, M. (2021). Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.